BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Adiarsa Barat V mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap keterampilan proses pembelajaran IPA, dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses pembelajaran IPA siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai pretes dimana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,48 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 34.

Respon siswa selama siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan terlihat dari nilai rata-rata postes sebesar 82,88. Aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat dikatakan berhasil dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap keterampilan proses pembelajaran IPA. Sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan keterampilan proses pembelajaran IPA antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal tesebut dapat dilihat dari selisih antara nilai *pretest* dan *posttes (N-Gain).* Untuk kelas eksperimen

perolehan rata-rata *N-gain* sebesar 0,68 yang termasuk kategori sedang. Dan untuk kelas kontrol rata-rata nilai *N-gain* sebesar 0,41 yang termasuk kategori sedang. Keterampilan proses siswa setelah mengikuti proses pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* meningkat. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikasi (*2-tailed*) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0.000 < α = 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan proses antara siswa yang mendapat model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat merespon kreativitas guru dengan cara melaksanakan tahapan pembelajaran dengan sungguh-sungguh guna meningkatkan partisipasi, keterampilan proses, hasil belajar serta dapat menangkap materi pelajaran yang dengan mudah.
2. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajarannya, maka guru harus selalu membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran mulai dari melakukan pengamatan hingga mengkomunikasikan sehingga siswa menjadi terarah dan dapat dengan mudah

memahami materi sampai memperoleh kesimpulan yang baik dan tepat sesuai yang diharapkan dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelsitian dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* diharapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat menguasai langkah-langkah pembelajaran dan mengatur waktu sehingga dapat memanfaatkan waktu secara efisien serta mencobakan model pembelajaran tersebut pada materi lainnya yang sesuai sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi sekolah yang akan mendukung penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* maka sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang cukup memadai terutama alat-alat percobaan dalam meningkatkan keterampilan proses.

UBP KARAWANG